

Katalog: 3102025.15

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi

Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Volume 5, Nomor 4, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi

Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Volume 5, Nomor 4, 2025

<https://jambi.bps.go.id>

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN III-2025

Volume 5, Nomor 4, 2025

Katalog : 3102025.15
Nomor Publikasi : 15000.25058
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+80 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh
isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi

Tim Penyusun

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN III-2025 Volume 5, Nomor 4, 2025

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Sumarmi, SST., M.Si.

Penyunting

Sumarmi SST, M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Zulfichar Anggara Adhi M, SST

Kerangka Publikasi (*Outline*)

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Pembuat Grafis dan Kover

Rieko Nopriady S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Indikator makro terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam membangun suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, indikator ini merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah.

Publikasi “Indikator Makro Sosial dan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025 Volume 5 Nomor 4” menyajikan beberapa indikator Provinsi Jambi dan kabupaten/kota, serta dilengkapi dengan penjelasan yang lugas. Capaian pembangunan di Jambi selama kurun waktu 2014–2025 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun, tercermin dalam indikator yang disajikan di dalam publikasi ini.

Semoga publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, termasuk masyarakat pengguna data sebagai bahan rujukan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Jambi, Desember 2025

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi



Agus Sudibyo, M.Stat.

DAFTAR ISI
INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI
PROVINSI JAMBI Triwulan III-2025
Volume 5, Nomor 4, 2025

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Penjelasan Umum	xiii
Pertumbuhan Ekonomi	1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	15
Kemiskinan	25
Ketenagakerjaan	35
Inflasi	45
Ekspor dan Impor	49
Nilai Tukar Petani (NTP)	59
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	65
Luas Panen dan Produksi Padi	71
Daftar Pustaka	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi, 2025	22
2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi menurut Daerah, Maret 2024–Maret 2025	28
3 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatra, Maret 2025	28
4 Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025	30
5 Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025	32
6 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi, Agustus 2023–Agustus 2025	38
7 Inflasi Provinsi Jambi, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan Inflasi Kerinci (persen), Triwulan III-2025	48
8 Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu di Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	69
9 Rata-Rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (<i>c-to-c</i>) (persen), Triwulan III-2025	4
2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (<i>y-on-y</i>) (persen), Triwulan III-2025	5
3 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (<i>y-on-y</i>) (persen), Triwulan III-2025	6
4 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (<i>q-to-q</i>) (persen), Triwulan III-2025	7
5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (<i>c-to-c</i>) (persen), Triwulan III-2025	9
6 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (<i>y-on-y</i>) (persen), Triwulan III-2025	10
7 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Komponen Pengeluaran (<i>y-on-y</i>) (persen), Triwulan III-2025	10
8 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (<i>q-to-q</i>) (persen), Triwulan III-2025	11
9 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatra (persen), Triwulan III-2025	12
10 Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2025	18
11 Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2025	19
12 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2025	20
13 Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi (ribu rupiah/orang/tahun), 2020–2025	21
14 IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2025	23
15 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2025	29

Gambar	Halaman
16 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, September 2019–Maret 2025	33
17 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2025	40
18 NTP Gabungan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	63
19 NTP Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	63
20 NTP Hortikultura Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	63
21 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	63
22 NTP Peternakan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	64
23 NTP Perikanan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	64
24 NTP Perikanan Tangkap Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	64
25 NTP Perikanan Budidaya Provinsi Jambi, Triwulan III-2025	64
26 Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2024 dan 2025	68
27 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2023–2025	74
28 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2023–2025	75
29 Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025*	76
30 Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton), 2022–2024	78

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Angka sementara :*

Tidak ada atau nol :-

Istilah yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

(c-to-c) : Pertumbuhan ekonomi kumulatif dari awal tahun hingga triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi kumulatif pada periode yang sama tahun sebelumnya.

(y-on-y) : Pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi pada triwulan yang sama tahun sebelumnya.

(q-to-q) : Pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi pada triwulan sebelumnya.

Angka pertumbuhan ekonomi merupakan persentasi dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan suatu wilayah. PDRB dapat dihitung dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan yaitu Pendekatan Produksi, Pendekatan Pengeluaran, dan Pendekatan Pendapatan.



Pertumbuhan Ekonomi

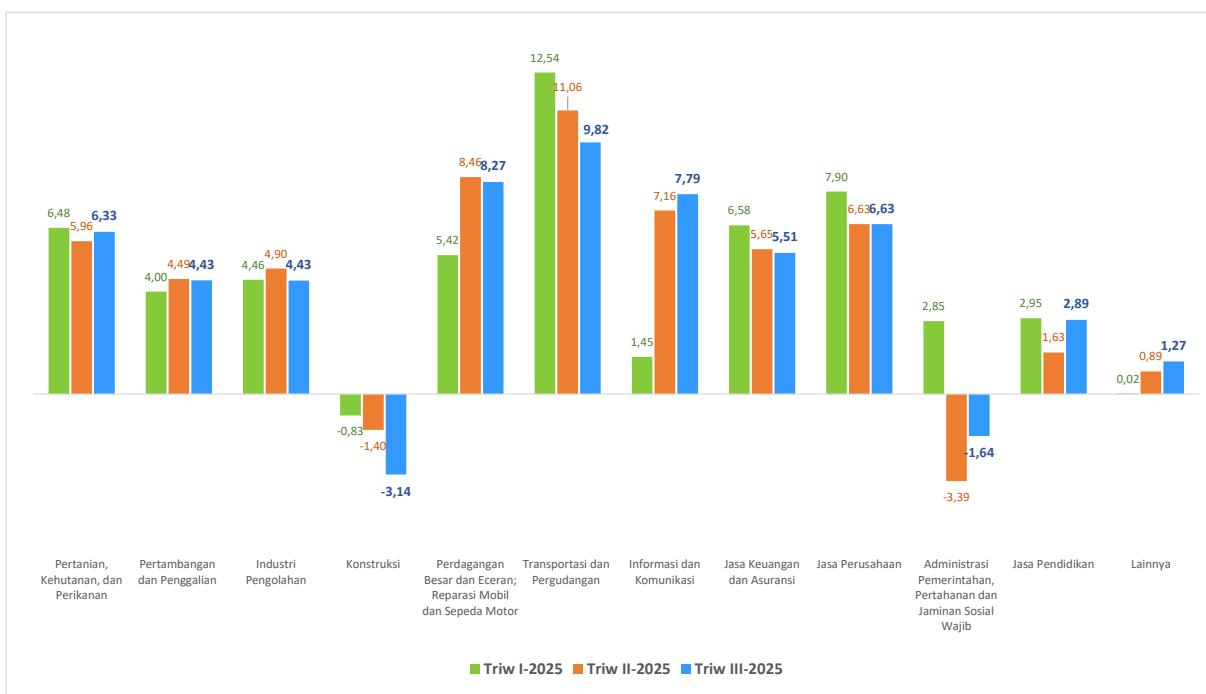
Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I s.d. Triwulan III-2025 terhadap Triwulan I s.d. Triwulan III-2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi sampai dengan triwulan III-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 4,78 persen (c-to-c). Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,82 persen. Selain itu, beberapa lapangan usaha yang tumbuh tinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,27 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 7,79 persen; Jasa Perusahaan sebesar 6,63 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 6,33 persen; serta Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,51 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Konstruksi dan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib mengalami kontraksi pertumbuhan masing-masing sebesar 3,14 persen dan 1,64 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Lapangan usaha lainnya tumbuh di bawah lima persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 1

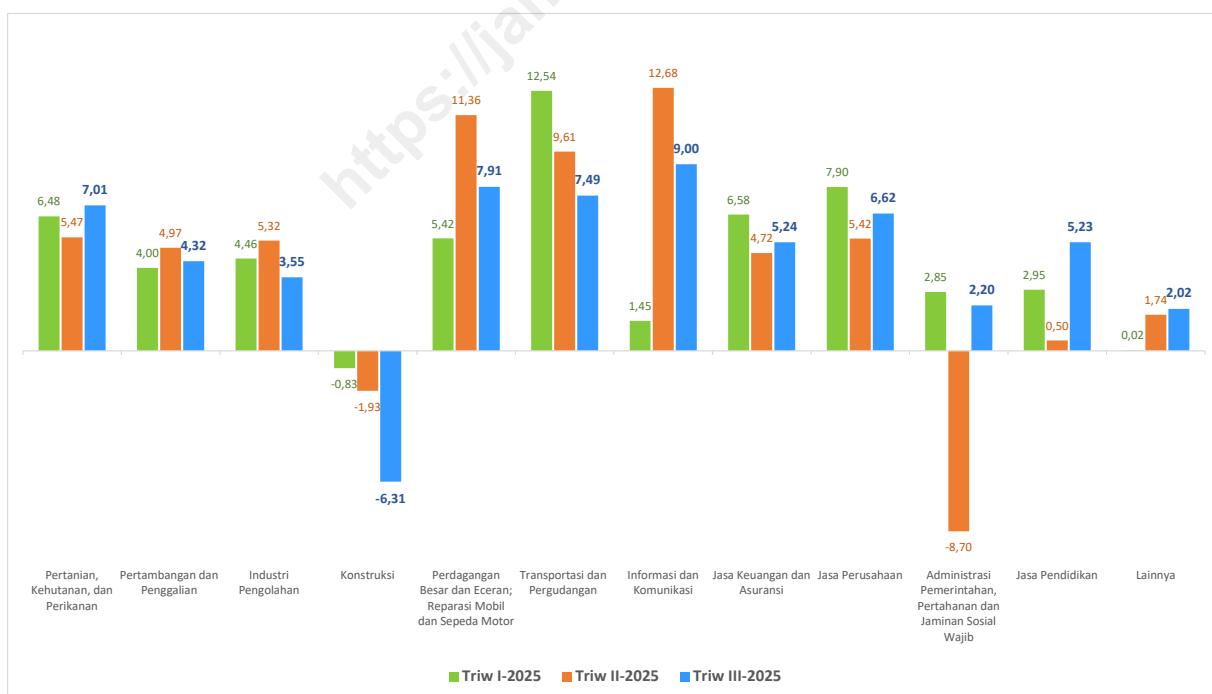
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), Triwulan III-2025

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan III-2025 masih sama dibandingkan triwulan sebelumnya. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 34,93 persen; diikuti oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,70 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,40 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,78 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi mencapai lebih dari 70 persen.



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2025 terhadap Triwulan III-2024 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan III-2025 dibanding triwulan III-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,77 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha kecuali pada Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang dan Lapangan Usaha Konstruksi yang terkontraksi masing-masing sebesar 0,49 persen dan 6,31 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Informasi dan Komunikasi sebesar 9,00 persen. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,91 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,49 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 7,01 persen; Jasa Perusahaan 6,62 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi 5,24 persen; Jasa Pendidikan 5,23 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,02 persen. Sementara itu, lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan di bawah lima persen.

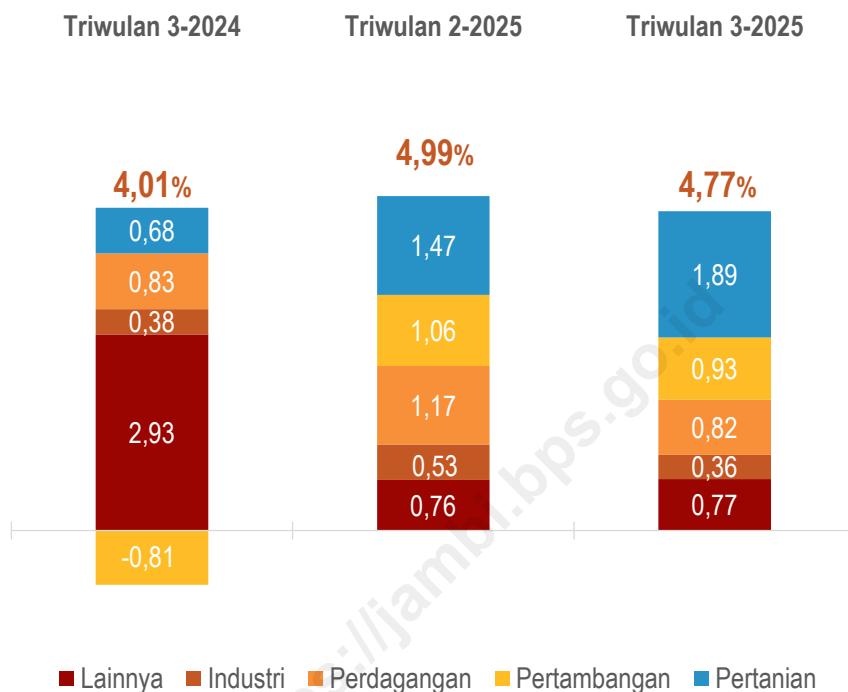


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 2

Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), Triwulan III-2025

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi atau *Source of Growth* (SOG) Provinsi Jambi Triwulan III-2025 (*y-on-y*), kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,89 persen; diikuti kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,93 persen; kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,82 persen; serta Industri Pengolahan sebesar 0,36 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

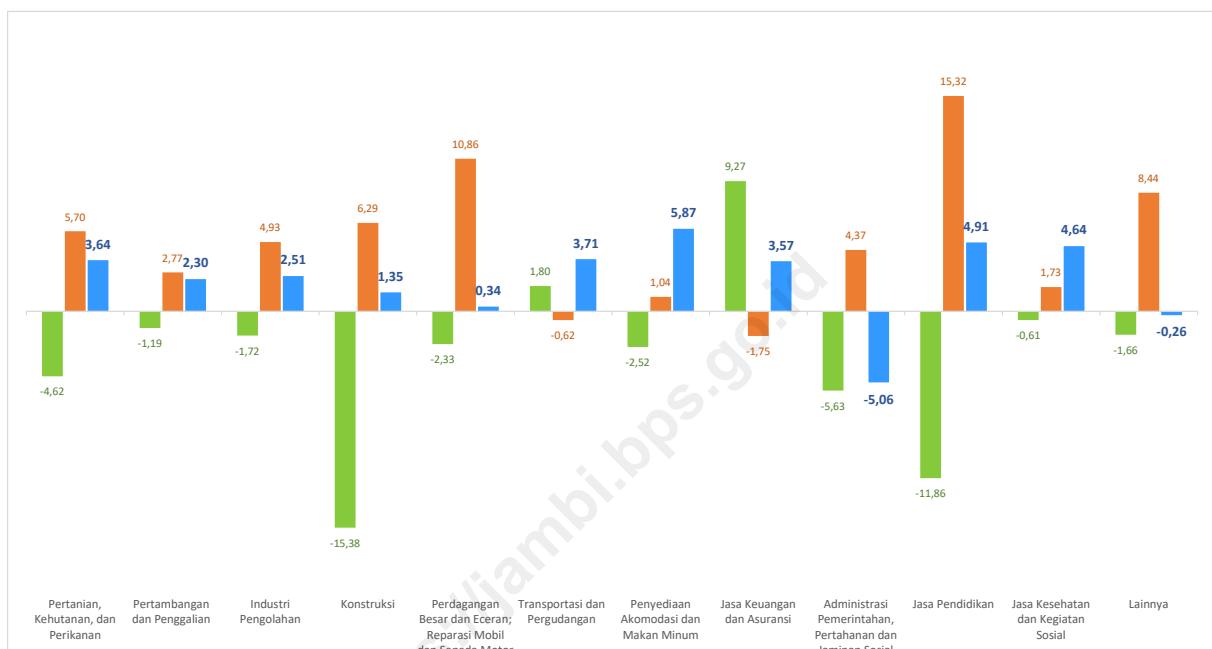
Gambar 3

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (*y-on-y*) (persen), Triwulan III-2025

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2025 terhadap Triwulan I-2025 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan III-2025 dibanding triwulan II-2025 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 2,17 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,87 persen. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Jasa Pendidikan sebesar 4,91 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 4,64 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 3,71 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,64 persen;

serta Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,57 persen. Di sisi lain, lapangan usaha yang mengalami kontraksi adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib sebesar 5,06 persen; Jasa Lainnya sebesar 4,39 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang sebesar 1,50 persen serta Informasi dan Komunikasi sebesar 0,74 persen. Lapangan usaha lainnya tumbuh di bawah tiga persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen), Triwulan III-2025

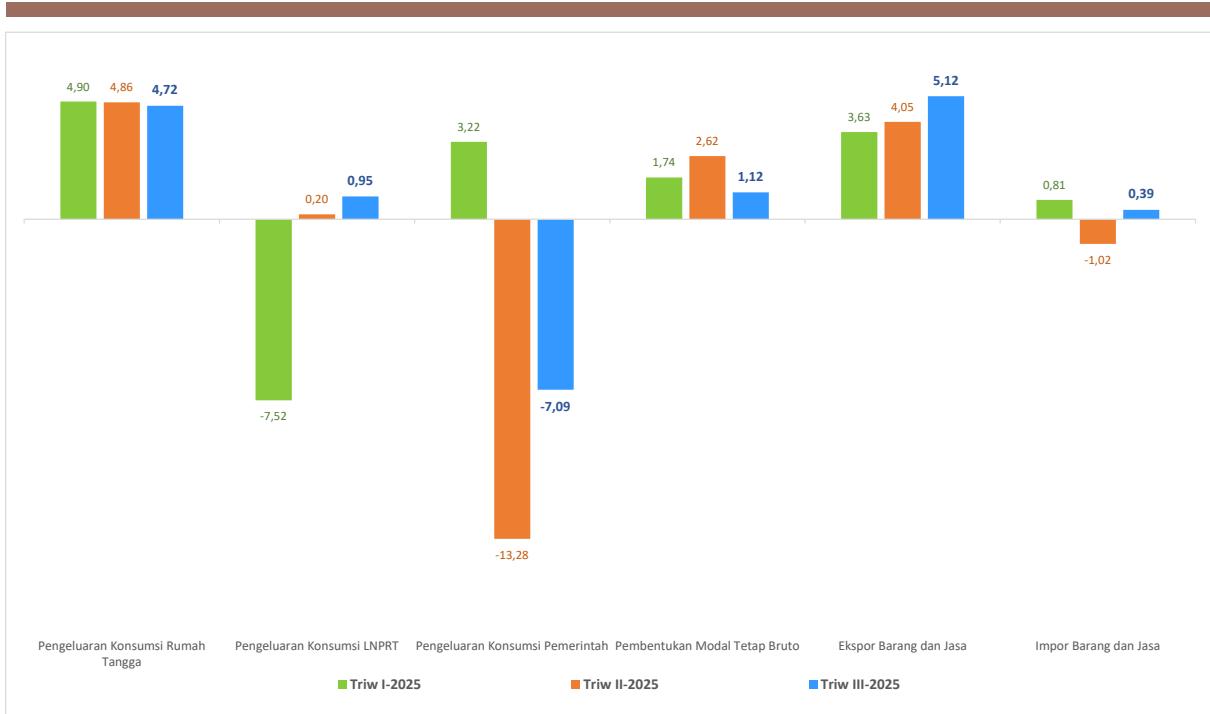


PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I s.d. Triwulan III-2025 terhadap Triwulan I s.d. Triwulan III-2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi sampai dengan triwulan III-2025 tumbuh sebesar 4,78 persen (c-to-c). Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 5,12 persen. Kemudian diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang tumbuh sebesar 4,72 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 1,12 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga NonProfit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 0,95 persen. Komponen yang mengalami kontraksi adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 7,09 persen. Kontraksi pada komponen ini didorong oleh efisiensi belanja anggaran 2025 dan berdampak pada penurunan realisasi belanja pemerintah. Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan sebesar 0,39 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan III-2025 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 67,05 persen; diikuti oleh Komponen PKRT sebesar 39,86 persen; Komponen PMTB sebesar 20,38 persen; Komponen PK-P sebesar 5,90 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 0,56 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran memiliki peran sebesar 35,33 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 5

Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), Triwulan III-2025

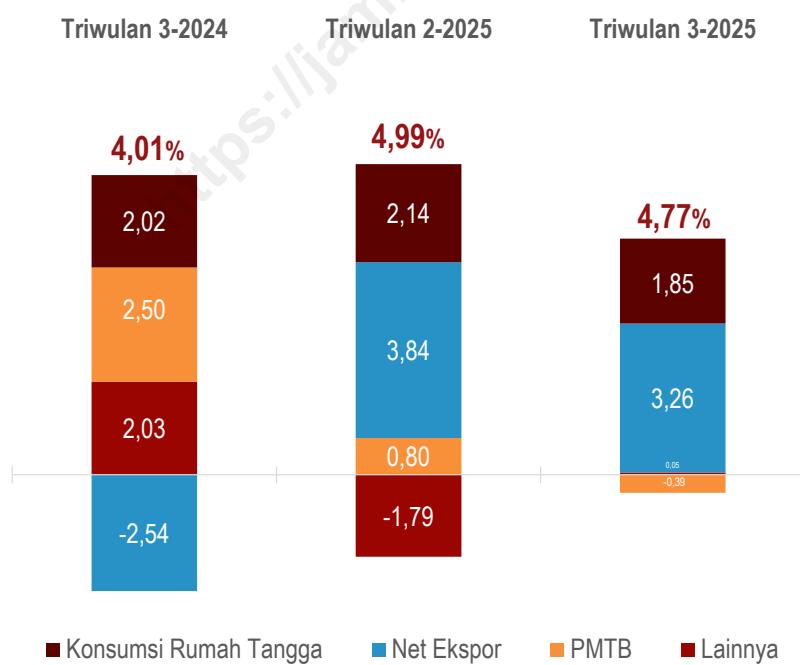
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2025 terhadap Triwulan III-2024 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan III-2025 terhadap triwulan III-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,77 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran kecuali Komponen PMTB yang terkontraksi sebesar 1,61 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,24 persen. Kemudian diikuti oleh Komponen PK-P sebesar 5,01 persen; Komponen PK-RT sebesar 4,43 persen; serta Komponen PKLN PRT sebesar 2,50 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan sebesar 3,27 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 6
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), Triwulan III-2025

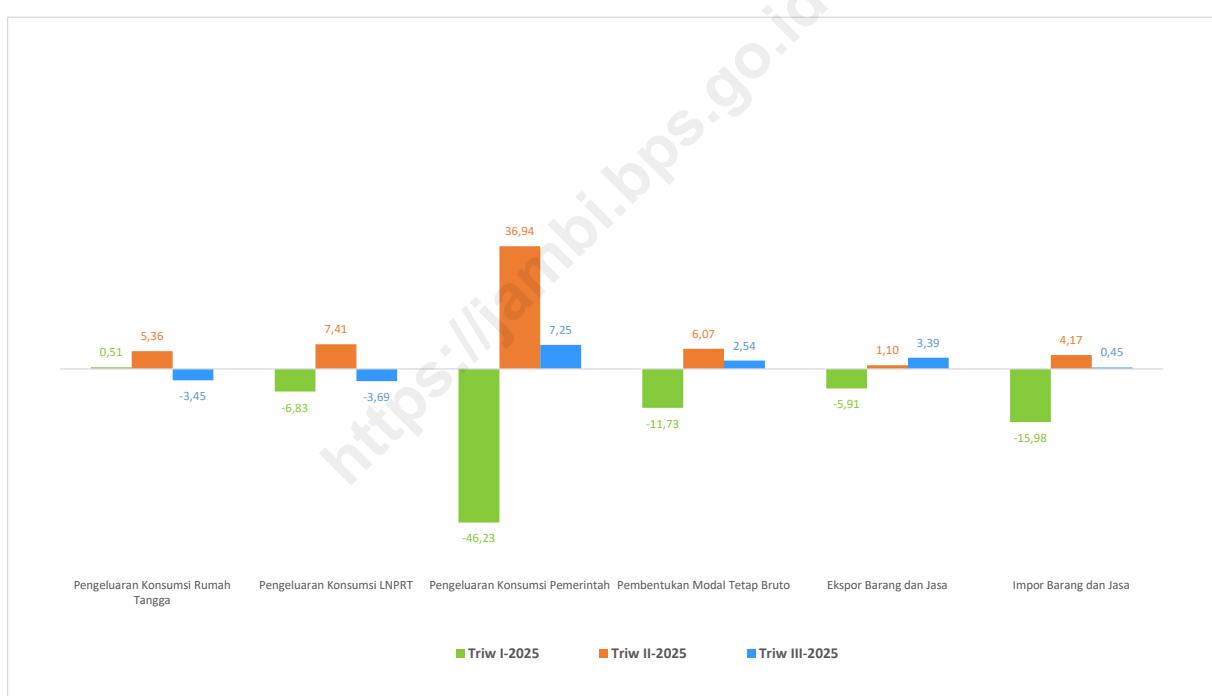


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 7
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), Triwulan III-2025

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2025 terhadap Triwulan II-2025 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan III-2025 dibanding triwulan II-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 2,17 persen (q-to-q). Pertumbuhan terjadi pada sebagian komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 7,25 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 3,39 persen; dan Komponen PMTB sebesar 2,54 persen. Sementara itu, komponen pengeluaran yang terkontraksi adalah PK-LNPRT sebesar 3,69 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 3,45 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan sebesar 0,45 persen.



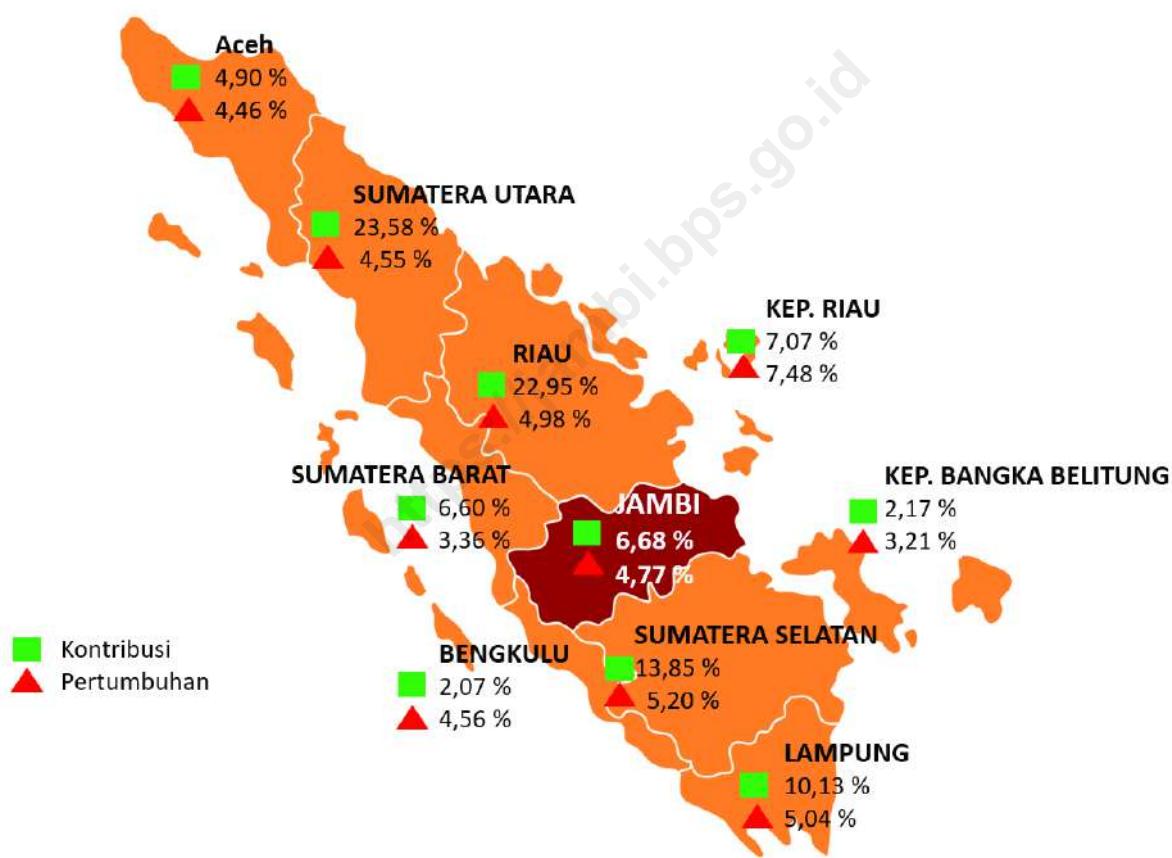
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 8

Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen), Triwulan III-2025

PDRB PROVINSI JAMBI DALAM LINGKUP REGIONAL PULAU SUMATRA

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatra menunjukkan perbaikan. Pada periode triwulan III-2025, Provinsi Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan (*y-on-y*) tertinggi, yaitu sebesar 7,48 persen; diikuti Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,20 persen; Provinsi Lampung sebesar 5,04 persen; Provinsi Riau sebesar 4,98 persen; Provinsi Jambi sebesar 4,77 persen; Provinsi Bengkulu sebesar 4,56 persen; Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,55 persen; Provinsi Aceh sebesar 4,46 persen; Provinsi Sumatera Barat sebesar 3,36 persen; dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 3,21 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-2025

Gambar 9

Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatra (persen), Triwulan III-2025

Secara spasial, struktur perekonomian Sumatra pada triwulan III-2025 masih didominasi oleh provinsi-provinsi lumbung energi. Tiga Provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 23,58 persen, Provinsi Riau sebesar 22,95 persen, dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 13,85 persen. Sementara itu, Provinsi Jambi berada pada peringkat keenam dengan kontribusi terhadap PDRB Sumatra sebesar 6,68 persen.

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).



Indeks Pembangunan Manusia

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*).

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

DIMENSI IPM

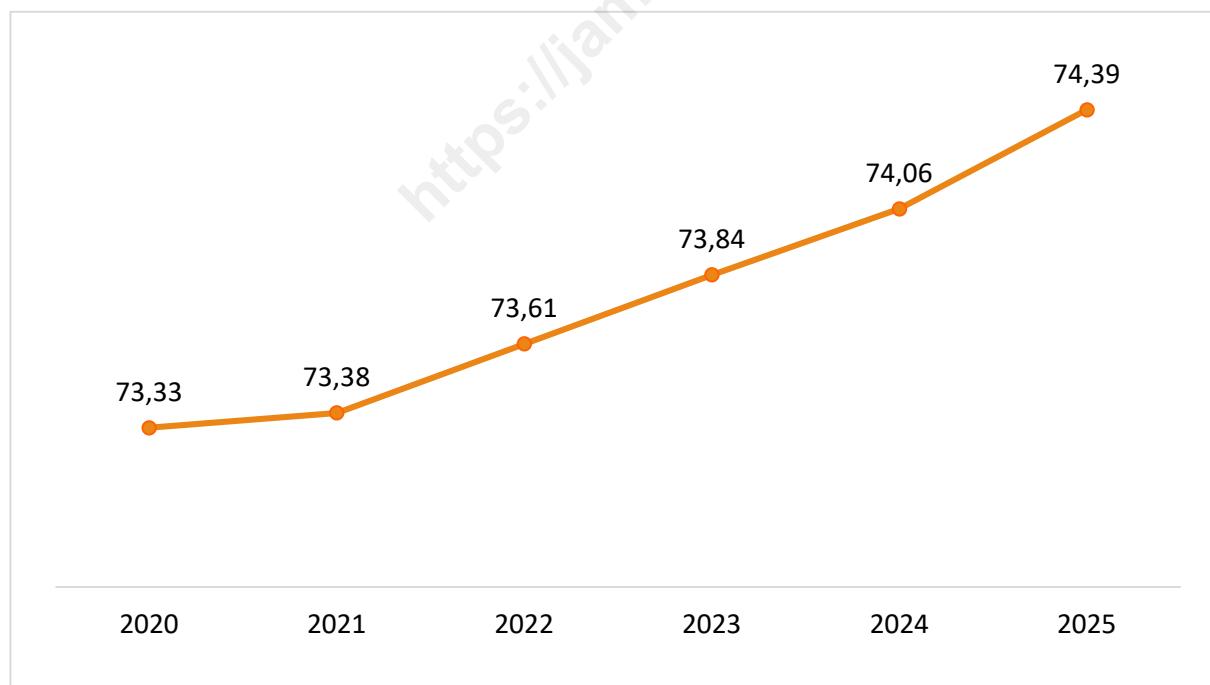
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).

DIMENSI UMUR PANJANG DAN HIDUP SEHAT

Umur Harapan Hidup (UHH)

Indikator ini merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat.

Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2025, UHH Provinsi Jambi telah meningkat sebesar 1,06 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,29 persen per tahun. Pada 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,33 tahun dan pada 2025 mencapai 74,39 tahun. UHH tahun 2025 meningkat 0,33 tahun atau 0,45 persen dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2024 yang sebesar 0,25 persen per tahun.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2025

Gambar 10

Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2025

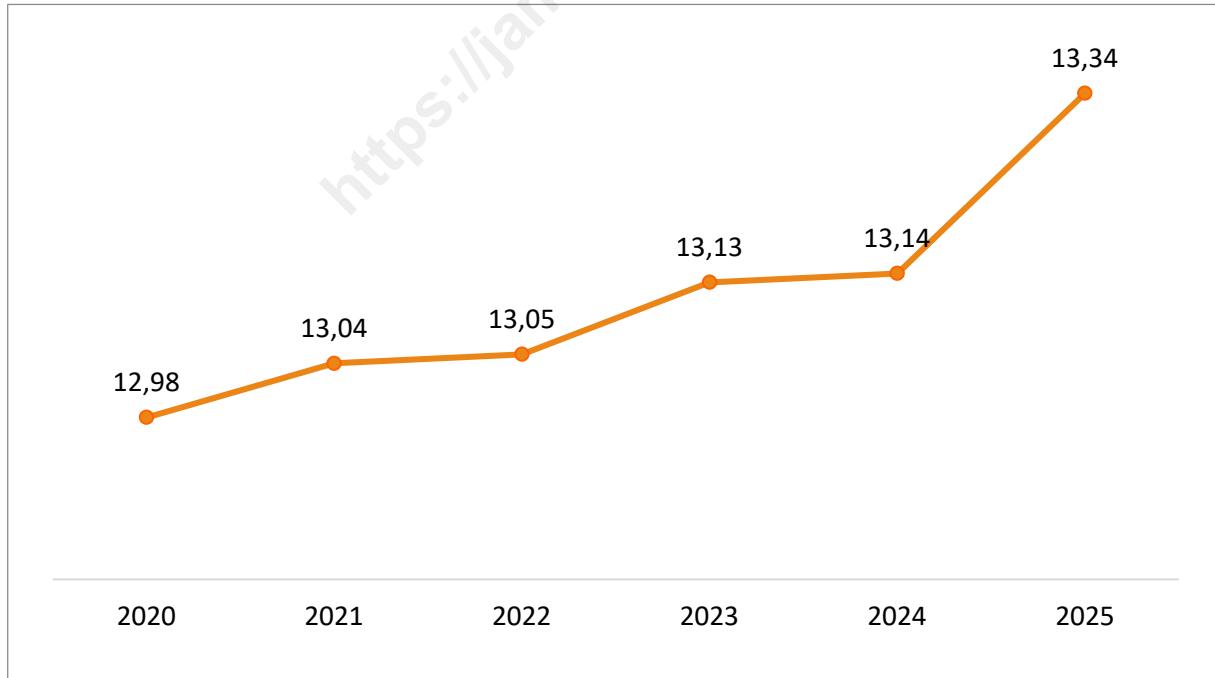


DIMENSI PENGETAHUAN

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS)

Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak yang saat ini berumur umur 7 tahun di masa mendatang.



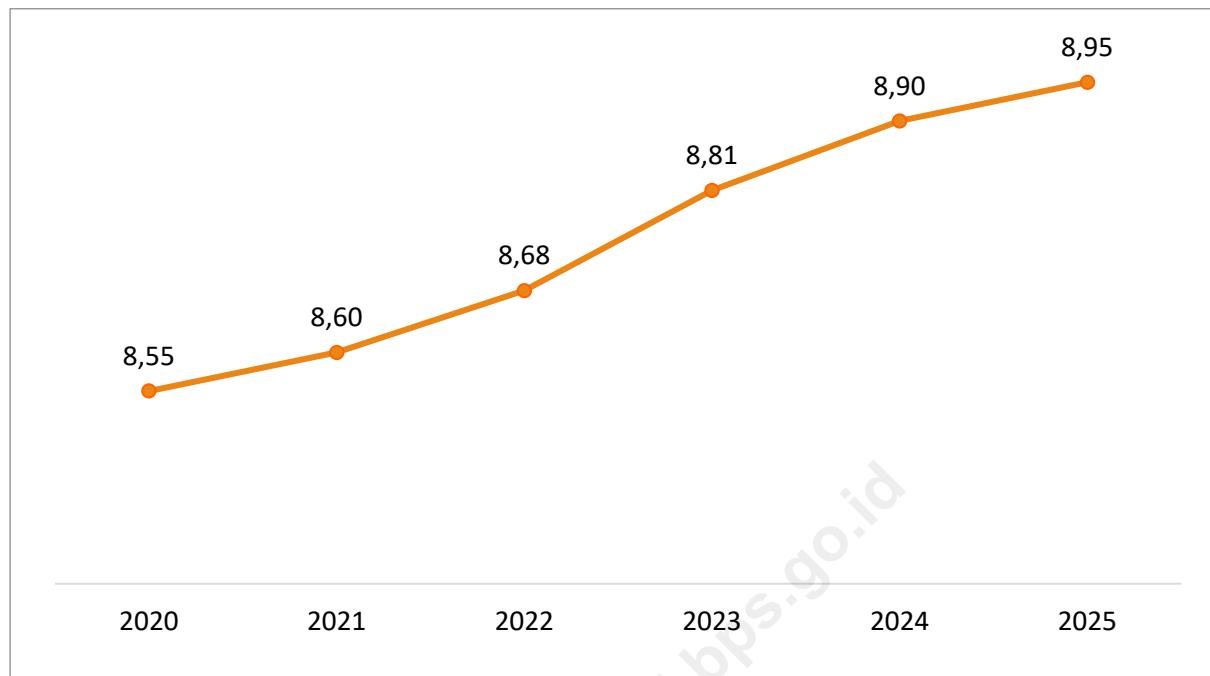
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2025

Gambar 11

Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2025

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang saat ini berusia 25 tahun dalam menjalani pendidikan formal.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2025

Gambar 12

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2025

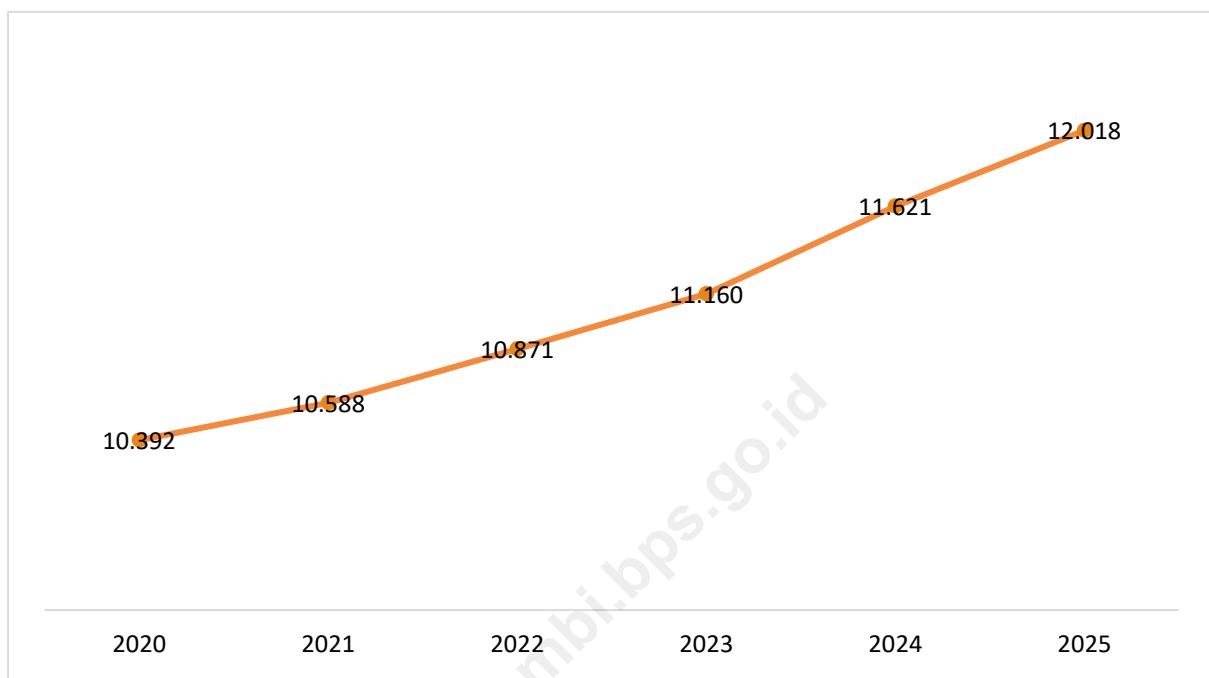
Indikator HLS dan RLS terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2025, HLS Provinsi Jambi rata -rata meningkat 0,55 persen per tahun, sementara RLS meningkat 0,92 persen per tahun. HLS pada 2025 meningkat 0,20 tahun atau 1,52 persen dibandingkan tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2024 yaitu 0,31 persen. Sementara itu, RLS pada tahun 2025 meningkat 0,05 tahun atau 0,56 persen dibandingkan tahun 2024, melambat dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2024 (1,01 persen).



DIMENSI HIDUP LAYAK

Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP)

PPP atau Paritas Daya Beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2025

Gambar 13

Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi (ribu rupiah/orang/tahun), 2020–2025

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak. Dimensi ini dipresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan). Pada 2025, pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan) Provinsi Jambi mencapai 12,018 juta rupiah per tahun. Capaian ini meningkat 397 ribu rupiah atau 3,42 persen dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2024 yang sebesar 2,83 persen per tahun.



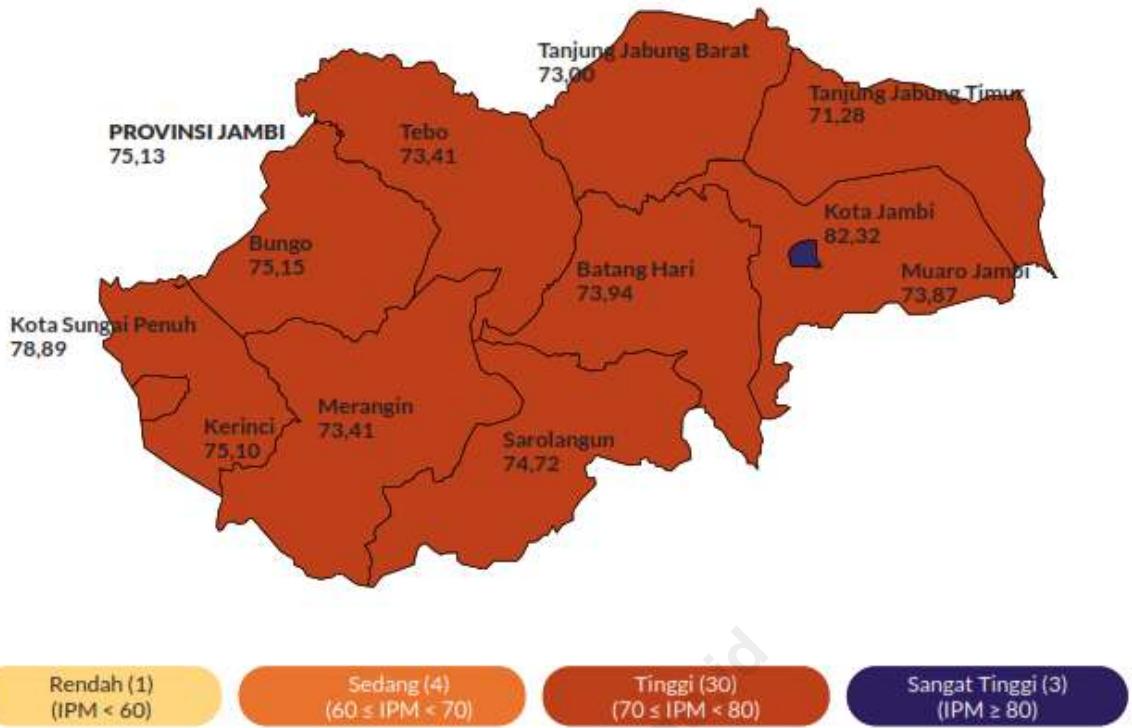
PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA

Pada tahun 2025, jumlah kabupaten/kota berstatus pembangunan manusia “tinggi” ($70 \leq \text{IPM} < 80$) sebanyak 10 kabupaten/kota dan berstatus “sangat tinggi” ($\text{IPM} \geq 80$) sebanyak 1 yaitu Kota Jambi. Tidak ada lagi kabupaten/kota dengan status “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$) dan “rendah” ($\text{IPM} < 60$). Seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan nilai IPM. Peningkatan nilai IPM paling besar terjadi pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu meningkat 0,99 poin atau 1,37 persen dari tahun 2024. Kota Jambi berstatus pembangunan manusia “tinggi” dengan nilai IPM sebesar 82,32, mengalami peningkatan paling sedikit dari kabupaten/kota lainnya yaitu 0,55 poin atau 0,67 persen dari tahun 2024.

Tabel 1
Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2025

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	UHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	PPP (ribu Rp.)	IPM 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1501	Kerinci	73,66	14,18	8,76	11.650	75,10
1502	Merangin	74,40	12,50	8,41	11.847	73,41
1503	Sarolangun	73,94	12,82	8,60	13.030	74,72
1504	Batang Hari	75,14	13,20	8,41	11.219	73,94
1505	Muaro Jambi	75,06	13,38	8,72	10.579	73,87
1506	Tanjung Jabung Timur	74,82	12,22	7,71	10.626	71,28
1507	Tanjung Jabung Barat	73,75	12,71	8,54	11.266	73,00
1508	Tebo	73,88	13,20	8,05	11.791	73,41
1509	Bungo	74,35	12,92	8,61	13.182	75,15
1571	Kota Jambi	75,53	15,56	11,59	13.706	82,32
1572	Kota Sungai Penuh	74,70	14,85	10,75	11.994	78,89
1500	JAMBI	74,39	13,34	8,95	12.018	75,13

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2025

Gambar 14

IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2025

Secara umum kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.



Kemiskinan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 7,19 persen.

Pada periode Maret 2014–Maret 2025, tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi baik jumlah maupun persentase penduduk miskinnya. Pada periode ini, terdapat 3 fase perkembangan kemiskinan. Pada Maret 2014–September 2019 mengalami fluktuasi baik jumlah maupun persentase. Pada Maret 2020–Maret 2021 kembali mengalami kenaikan setelah cukup lama menurun, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Pada September 2021–Maret 2024 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian, dan mencapai persentase penduduk miskin terendah yaitu mencapai 7,10 persen pada Maret 2024. September 2024 sedikit meningkat dan pada Maret 2025 kembali menurun menjadi 7,19 persen.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada Maret 2025 mencapai 270,94 ribu orang. Dibandingkan September 2024, jumlah penduduk miskin menurun 1,8 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2024, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 5,5 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2025 tercatat sebesar 7,19 persen, menurun 0,07 persen poin terhadap September 2024 dan meningkat 0,09 persen poin terhadap Maret 2024.

Tabel 2
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi
menurut Daerah, Maret 2024–Maret 2025**

Daerah	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	Maret 2024	September 2024	Maret 2025	Maret 2024	September 2024	Maret 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota	9,50	9,60	9,52	118,39	120,63	120,30
Perdesaan	5,90	6,08	6,01	147,03	152,08	150,64
Kota+Perdesaan	7,10	7,26	7,19	265,42	272,70	270,94

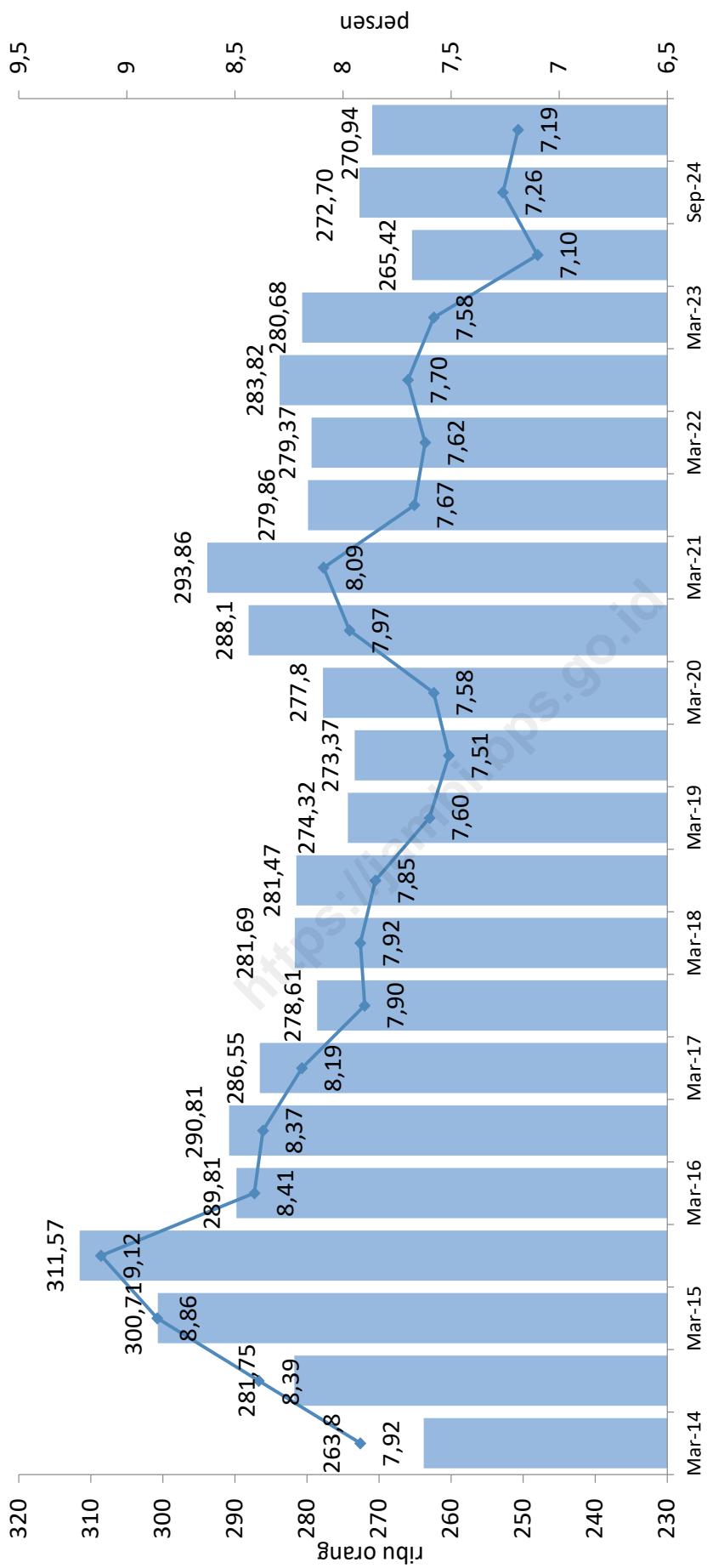
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2024–Maret 2025, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sekitar 300 orang, demikian halnya di perdesaan turun sekitar 1.400 orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 9,60 persen menjadi 9,52 persen. Sementara itu, di perdesaan juga turun dari 6,08 persen menjadi 6,01 persen.

Tabel 3
**Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera,
Maret 2025**

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	K	D	K+D	K	D	K+D
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	8,54	14,44	12,33	174,18	530,51	704,69
12 Sumatera Utara	7,10	7,71	7,36	636,55	503,71	1.140,25
13 Sumatera Barat	3,91	6,93	5,35	119,45	192,90	312,35
14 Riau	5,75	6,43	6,16	173,52	287,45	460,96
15 Jambi	9,52	6,01	7,19	120,30	150,64	270,94
16 Sumatera Selatan	9,10	10,79	10,15	314,49	605,12	919,60
17 Bengkulu	12,34	11,95	12,08	87,39	165,58	252,97
18 Lampung	7,49	11,32	10,00	229,16	657,85	887,02
19 Bangka Belitung	3,89	6,59	5,00	35,68	42,03	77,71
21 Kepulauan Riau	4,13	8,33	4,44	101,34	15,94	117,28
INDONESIA	6,73	11,03	8,47	11.269,83	12.584,73	23.854,56

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Gambar 15

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2025

PERKEMBANGAN GARIS KEMISKINAN

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Tabel 4

Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2024	561.284	182.760	744.044
September 2024	569.981	184.254	754.235
Maret 2025	572.986	186.813	759.799
Perubahan Mar'24–Mar'25(%)	2,08	2,22	2,12
Perubahan Sep'24–Mar'25(%)	0,53	1,39	0,74
Perdesaan			
Maret 2024	459.892	146.258	606.150
September 2024	464.125	148.620	612.745
Maret 2025	467.572	150.549	618.121
Perubahan Mar'24–Mar'25(%)	1,67	2,93	1,97
Perubahan Sep'24–Mar'25(%)	0,74	1,30	0,88
Total			
Maret 2024	491.690	158.425	650.115
September 2024	497.637	160.463	658.100
Maret 2025	501.425	162.702	664.127
Perubahan Mar'24–Mar'25(%)	1,98	2,70	2,16
Perubahan Sep'24–Mar'25(%)	0,76	1,40	0,92

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Tabel 4 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2024 sampai dengan Maret 2025. Garis Kemiskinan pada Maret 2025 adalah sebesar Rp664.127/kapita/bulan. Dibandingkan September 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 0,92 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2024, juga terjadi kenaikan sebesar 2,16 persen.

Pada Maret 2025, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar, yakni sebesar 17,36 persen di perkotaan dan 21,67 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (14,72 persen di perkotaan dan 16,37 persen di perdesaan). Komoditas lainnya adalah daging ayam ras (5,15 persen di perkotaan dan 3,72 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,10 persen di perkotaan dan 3,27 persen di perdesaan), cabe merah (4,10 persen di perkotaan dan 4,70 persen di perdesaan), mie instan (2,75 persen di perkotaan dan 2,01 persen di perdesaan), bawang merah (2,29 persen di perkotaan dan 2,31 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar, baik pada GK perkotaan dan perdesaan, adalah perumahan (6,74 persen di perkotaan dan 8,07 persen di perdesaan), bensin (3,92 persen di perkotaan dan 4,07 persen di perdesaan), dan listrik (2,74 persen di perkotaan dan 2,17 persen di perdesaan), dsb.

INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN

Persoalan kemiskinan bukan hanya terbatas pada berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada periode September 2024–Maret 2025, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2025 sebesar 0,976, turun dibandingkan September 2024 yang sebesar 1,311. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan pada Maret 2025 sebesar 0,199, turun dibandingkan September 2024 yang sebesar 0,415.

Tabel 5

**Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025**

Daerah	Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan					
	P1			P2		
	Mar-24	Sep-24	Mar-25	Mar-24	Sep-24	Mar-25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	1,486	2,265	1,465	0,374	0,846	0,320
Perdesaan	0,850	0,832	0,730	0,186	0,198	0,138
Kota+Desa	1,062	1,311	0,976	0,248	0,415	0,199

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

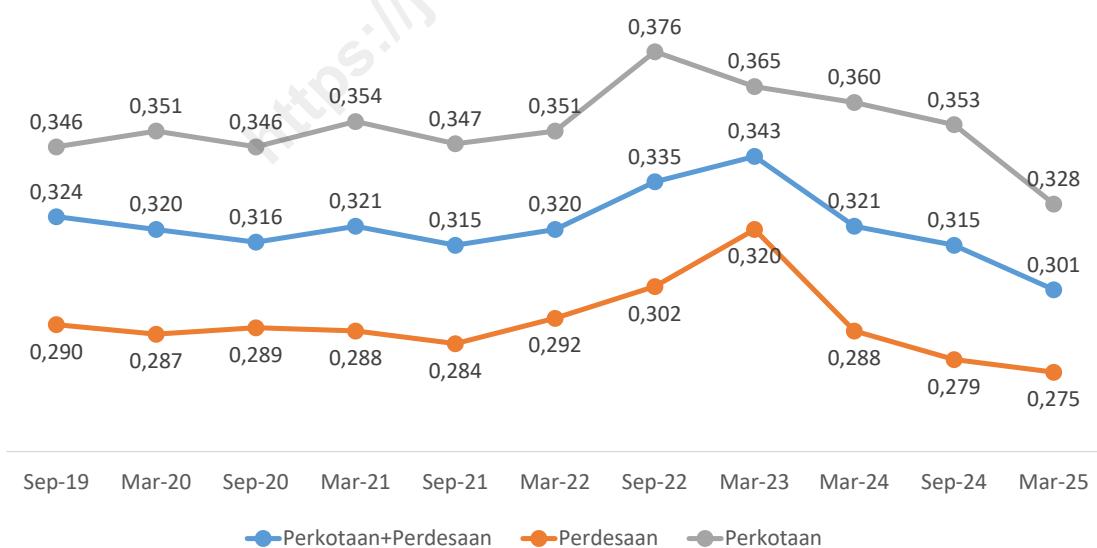
Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) perdesaan lebih rendah daripada perkotaan. Pada Maret 2025, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 1,465 sedangkan di perdesaan lebih

rendah, yaitu mencapai 0,730. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), di perkotaan nilainya sebesar 0,320 sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,138.

GINI RATIO

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0–1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

Angka gini ratio Provinsi Jambi sejak September 2019 cenderung fluktuatif. Setelah mengalami penurunan pada September 2020, nilai gini ratio kembali meningkat menjadi 0,321 pada Maret 2021, namun pada periode selanjutnya turun menjadi 0,315. Selanjutnya, nilai gini ratio kembali meningkat dengan ketimpangan tertinggi terjadi pada Maret 2023 sebesar 0,343. Namun pada periode selanjutnya, nilai gini ratio kembali mengalami penurunan hingga pada Maret 2025 nilainya sebesar 0,301.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Gambar 16

Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, September 2019–Maret 2025

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.



Ketenagakerjaan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Jambi. Pada Agustus 2025 ada sebanyak 2,83 juta orang yang masuk dalam kategori penduduk usia kerja, angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 41,9 ribu orang jika dibanding Agustus 2024. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, dimana secara jumlah berada pada angka 1,93 juta orang, sisanya ada sebanyak 894,8 ribu orang yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2025 terdiri dari 1,8 juta orang penduduk yang bekerja dan 82,3 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2024, jumlah angkatan kerja meningkat sebesar 14,9 ribu orang. Adapun penduduk bekerja menunjukkan kenaikan sebesar 18,6 ribu orang, sementara pengangguran turun sebanyak 3,7 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan dibanding Agustus 2024. TPAK pada Agustus 2025 berada pada angka 68,37 persen, atau turun 0,49 persen poin dibanding Agustus 2024. TPAK adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2025 TPAK laki-laki sebesar 85,60 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang berada pada angka 50,63 persen. Dibandingkan Agustus 2024, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,43 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,55 persen poin.

Tabel 6
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi
Agustus 2023–Agustus 2025

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025	Agustus 2025	Perubahan Ags 2024–Ags 2025	Persen
	(juta orang)	(juta orang)	(ribu orang)	(ribu orang)	(ribu orang)	(ribu orang)	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	2,75	2,77	2,79	2,81	2,83	41,89	1,50
Angkatan Kerja	1,89	1,86	1,92	1,88	1,93	14,87	0,77
Bekerja	1,80	1,77	1,83	1,80	1,85	18,60	1,01
Pengangguran	0,09	0,08	0,09	0,08	0,08	-3,73	-4,33
Bukan Angkatan Kerja	0,86	0,91	0,87	0,92	0,89	27,02	3,11
	(persen)	(persen)	(persen)	(persen)	(persen)	(persen poin)	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,53	4,45	4,48	4,48	4,26		-0,23
Perkotaan	6,53	4,70	5,93	5,80	5,56		-0,37
Perdesaan	3,47	4,31	3,66	3,67	4,63		-0,21
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,75	67,09	68,87	67,11	68,37		-0,49
Laki-laki	85,27	85,16	86,04	85,43	85,60		-0,43
Perempuan	51,68	48,43	51,17	48,22	50,63		-0,55

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Februari 2025

Karakteristik Penduduk Bekerja

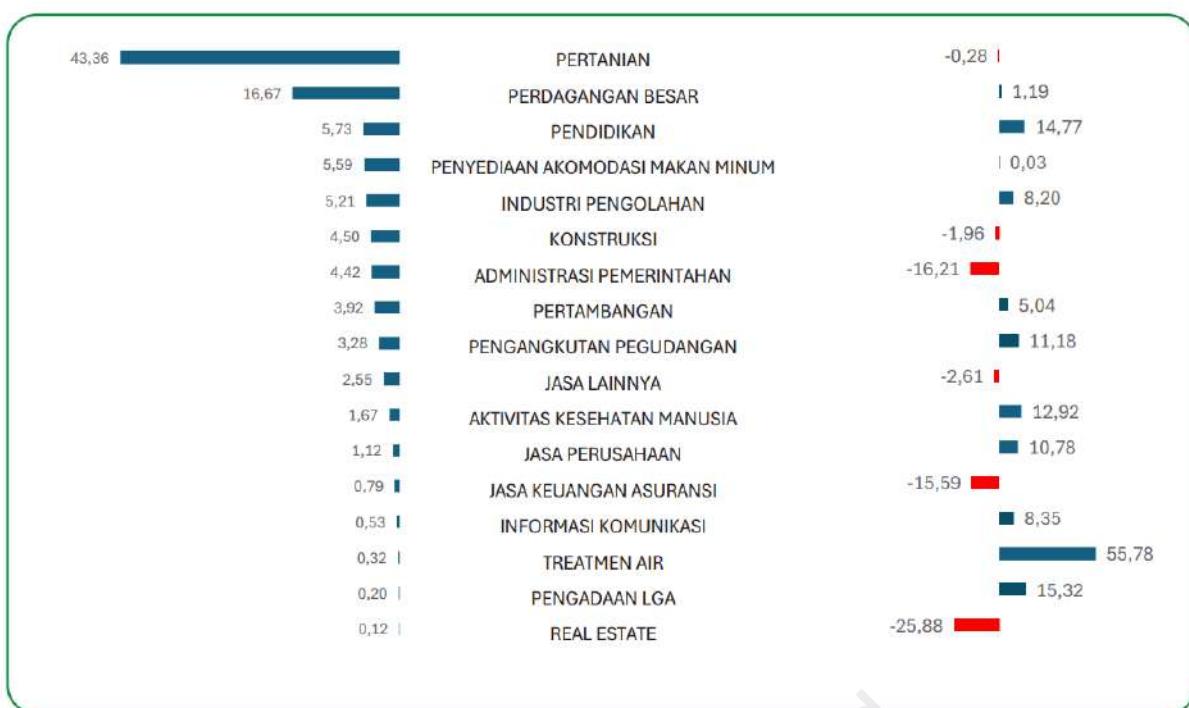
Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2025, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 43,36 persen, adapun sektor Perdagangan Besar dan Eceran mampu menyerap tenaga kerja sebesar 16,67 persen dan sektor Jasa Pendidikan menyerap sebesar 5,73 persen tenaga kerja.



Dibandingkan Agustus 2024, beberapa lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan, antara lain lapangan pekerjaan Treatment Air (meningkat 55,78 persen), Pengadaan Listrik, Gas, dan Air (meningkat 15,32 persen), Jasa Pendidikan (meningkat 14,77 persen), Aktivitas Kesehatan Manusia (meningkat 12,92 persen), Pengangkutan dan Pergudangan (meningkat 11,18 persen), Jasa Perusahaan (meningkat 10,78 persen). Sementara lapangan pekerjaan Real Estate turun sebesar 25,88 persen, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib turun sebesar 16,21 persen, Aktivitas Keuangan dan Asuransi turun sebesar 15,59 persen serta Jasa Lainnya turun 2,61 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2025

Gambar 17

Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2025

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2025 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 36,14 persen, sementara yang paling kecil adalah pekerja bebas non pertanian sebesar 3,73 persen. Dibandingkan Agustus 2024, status pekerja bebas pertanian, berusaha dibantu buruh tetap, pekerja bebas non pertanian, berusaha dibantu buruh tidak tetap, serta buruh/karyawan/pegawai mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,36 persen poin, 1,07 persen poin, 1,02 persen poin, 0,40 persen poin, serta 0,01 persen poin. Status pekerjaan yang mengalami penurunan adalah berusaha sendiri serta pekerja keluarga yaitu turun masing-masing sebesar 3,07 persen poin dan 0,79 persen poin.

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada Agustus 2025, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1.060,6 ribu orang (57,27 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 791,2 ribu orang (42,73 persen). Dibandingkan Agustus 2024, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan sebesar 1,08 persen poin.

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2025, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 33,60 persen. Sementara penduduk berpendidikan tinggi atau yang menamatkan pendidikan Diploma I/II/III dan universitas sebesar 13,56 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2024.

Dibandingkan dengan Agustus 2024, penduduk bekerja berpendidikan SMK dan Universitas mengalami peningkatan persentase masing-masing sebesar 1,27 persen poin dan 0,91 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah, SMP dan Diploma I/II/III masing-masing turun sebesar 1,48 persen poin, 0,96 persen poin dan 0,02 persen poin.

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 63,69 persen pada Agustus 2025. Sementara 36,31 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2024, pekerja penuh mengalami penurunan sebesar 2,34 persen poin.

Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2025 sebesar 9,27 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 9 orang berstatus setengah pengangguran. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2024.

Pada Agustus 2025, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 6,29 persen dan perempuan sebesar 2,99 persen. Dibandingkan Agustus 2024 tingkat setengah pengangguran laki-laki mengalami kenaikan sebesar 0,78 persen poin, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan naik sebesar 0,07 persen poin.

Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Agustus

2025 tercatat sebesar 27,04 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 27 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu mengalami kenaikan 1,49 persen poin.

Pada Agustus 2025, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki sebesar 14,01 persen, hampir sama dengan pekerja paruh waktu perempuan yang berada pada angka 13,03 persen. Dibandingkan Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu untuk laki-laki maupun perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,00 persen poin dan 0,49 persen poin.

Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2025 adalah sebesar 4,26 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4 orang pengangguran. Pada Agustus 2025, nilai TPT mengalami penurunan yaitu sebesar 0,23 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2024.

Pada Agustus 2025, angka TPT laki-laki sebesar 4,04 persen, lebih rendah dibandingkan angka TPT perempuan yang mencapai 4,63 persen. Dibandingkan Agustus 2024, TPT laki-laki mengalami kenaikan 1,37 persen poin, sedangkan TPT perempuan mengalami penurunan sebesar 2,99 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,56 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (3,45 persen). Jika dibandingkan dengan Agustus 2024, TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,37 persen poin, sedangkan TPT perdesaan turun 0,21 persen poin. Pola pengangguran pada Agustus 2025 menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, dengan capaian sebesar 7,95 persen, sedangkan pengangguran lulusan Universitas mencapai 5,78 persen dan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 6,54 persen. Sementara itu TPT yang paling rendah adalah dengan pendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 1,41 persen.

Dibandingkan Agustus 2024, penurunan TPT terjadi pada tingkat pendidikan SD ke bawah, SMP, SMA dan Universitas, dengan penurunan terbesar pada yang berpendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 1,12 persen poin. Sementara itu, lulusan SMP, SMA, dan Universitas, mengalami penurunan TPT masing-masing yakni sebesar 0,48 persen poin, 0,26 persen poin serta 0,17 persen poin.

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota, yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.



Inflasi

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



INFLASI

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.

INFLASI GABUNGAN

Sepanjang Triwulan III-2025, inflasi Provinsi Jambi sebesar 0,52 persen pada Juli 2025; 0,05 persen pada Agustus 2025; dan 0,81 persen pada September 2025. Kelompok pengeluaran utama penyumbang deflasi Provinsi Jambi pada Triwulan III-2025 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Tabel 7
Inflasi Provinsi Jambi, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan
Inflasi Kerinci (persen), Triwulan III-2025



INFLASI PROVINSI JAMBI

	Juli	Agustus	September	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	0,52	0,05	0,81	
Kalender	2,18	2,22	3,05	
Year on Year	2,71	2,76	3,77	



INFLASI KOTA JAMBI

	Juli	Agustus	September	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	0,21	-0,05	0,90	
Kalender	1,41	1,36	2,28	
Year on Year	2,01	2,13	3,06	



INFLASI MUARA BUNGO

	Juli	Agustus	September	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	0,63	0,40	0,55	
Kalender	2,75	3,17	3,73	
Year on Year	2,98	3,47	4,47	



INFLASI KERINCI

	Juli	Agustus	September	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	1,48	0,20	0,64	
Kalender	4,51	4,72	5,39	
Year on Year	4,92	4,56	5,90	

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Selisih antara nilai ekspor dan impor dalam suatu periode dapat menggambarkan neraca perdagangan. Apabila nilai ekspor lebih besar daripada impor dikatakan terjadi surplus, namun jika sebaliknya maka dikatakan sebagai defisit.



Ekspor dan Impor

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



EKSPOR

Performa ekspor Provinsi Jambi sepanjang Triwulan III-2025 mencapai US\$516.447.512 atau turun sebesar 8,41 persen dari nilai ekspor periode yang sama tahun 2024 yang sebesar US\$563.838.533.

Dengan nilai total ekspor keseluruhan sebesar US\$256.170.446, kelompok komoditas industri memberikan andil yang paling besar pada Triwulan III-2025 sebesar 49,60 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok komoditas pertambangan yang memiliki andil sebesar 40,77 persen dan komoditas pertanian yang memiliki andil sebesar 9,62 persen.

NILAI EKSPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN II TAHUN 2023–2025

**Triwulan
III–2023 US\$533.727.959**

52,43 persen dari total ekspor Provinsi Jambi triwulan III-2023 berasal dari kelompok komoditas pertambangan

**Triwulan
III–2024 US\$563.838.533**

63,54 persen dari total ekspor Provinsi Jambi triwulan III-2024 berasal dari kelompok komoditas pertambangan

**Triwulan
III–2025 US\$516.447.512**

49,60 persen dari total ekspor Provinsi Jambi Triwulan III-2025 berasal dari kelompok komoditas industri



KOMODITAS EKSPOR

Pada Triwulan III-2025, komoditas migas memberikan sumbangan sebesar 39,97 persen dari total keseluruhan ekspor Provinsi Jambi disusul oleh komoditas industri minyak nabati sebesar 19,66 persen.

Tiga komoditas dengan kontribusi terbesar pada masing-masing kelompok komoditas yang diekspor sepanjang Triwulan III-2025 adalah:



Kelompok Pertanian

Komoditas pinang menyumbang sebesar US\$37.536.653 (7,27 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada Triwulan III-2025.



Kelompok Industri

Komoditas minyak nabati menyumbang sebesar US\$101.510.913 (19,66 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada Triwulan III-2025.



Kelompok Pertambangan

Komoditas Migas menyumbang sebesar US\$206.417.742 (39,97 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada Triwulan III-2025.

NEGARA TUJUAN EKSPOR

Tiga besar negara utama tujuan ekspor Provinsi Jambi pada Triwulan III-2025 menurut nilai adalah Singapura (US\$179.615.149), Malaysia (US\$68.811.858), dan Jepang (US\$58.444.568). Ketiga negara tersebut memiliki andil terhadap total ekspor sebesar 59,42 persen.

Singapura tetap menjadi negara tujuan utama ekspor Provinsi Jambi sepanjang Triwulan III-2025. Andil transaksi ekspor ke Singapura turun dari 38,60 persen pada triwulan II-2025 menjadi 34,78 persen pada Triwulan III-2025.



SINGAPURA

US\$179.615.149



MALAYSIA

US\$68.811.858



JEPANG

US\$58.444.568



IMPOR

Sepanjang Triwulan III-2025, performa impor Provinsi Jambi mencatat nilai sebesar US\$17.198.009 atau mengalami peningkatan sebesar 15,58 persen dibanding dengan nilai impor periode yang sama tahun 2024.

Dengan nilai total impor sebesar US\$11.969.500, kelompok komoditas hasil industri lainnya memberikan andil terbesar (69,60 persen) disusul oleh kelompok komoditas mesin dan alat angkutan (15,83 persen).



NILAI IMPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN III TAHUN 2023–2025

**Triwulan
III-2023 US\$23.971.583**

49,75 persen dari total impor Provinsi Jambi Triwulan III-2023 berasal dari kelompok komoditas mesin dan alat angkutan.

**Triwulan
III-2024 US\$14.880.344**

43,23 persen dari total impor Provinsi Jambi Triwulan III-2024 berasal dari kelompok komoditas hasil industri lainnya.

**Triwulan
III-2025 US\$17.198.009**

69,90 persen dari total impor Provinsi Jambi Triwulan III-2025 berasal dari kelompok komoditas hasil industri lainnya.

KOMODITAS IMPOR



Hasil Industri Lainnya

Kelompok komoditi hasil industri lainnya menyumbang sebesar US\$11.969.500 (69,60 persen) pada Triwulan III-2025.



Mesin dan Alat Angkutan

Kelompok komoditas mesin dan alat angkutan menyumbang sebesar US\$2.722.477 (15,83 persen) pada Triwulan III-2025.



Bahan Kimia dan Sejenisnya

Kelompok komoditi bahan kimia dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$2.350.622 (13,67 persen) pada Triwulan III-2025.



Makanan dan Sejenisnya

Kelompok komoditas makanan dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$108.456 (0,63 persen) pada Triwulan III-2025.



Karet dan Sejenisnya

Kelompok komoditi karet dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$ 46.955 (0,27 persen) pada triwulan III-2025.

NEGARA ASAL IMPOR

Tiga besar negara asal utama impor Provinsi Jambi sampai dengan Triwulan III-2025 menurut nilai adalah Cina, Kanada, dan Singapura. Ketiganya memiliki andil terhadap total impor sebesar 81,89 persen dengan rincian Cina (47,18 persen), diikuti oleh Kanada (22,83 persen), dan Singapura (11,88 persen).

KANADA

US\$8.754.734



SINGAPURA

US\$3.010.551



MALAYSIA

US\$2.189.843

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.



Nilai Tukar Petani

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



NILAI TUKAR PETANI

Sepanjang Triwulan III-2025 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi terus menunjukkan peningkatan, bahkan sejak Juli 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan daya beli petani Provinsi Jambi mengalami perbaikan sepanjang Triwulan III-2025.

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.

Nilai ini juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Juli 2025

Pada Juli 2025 NTP Provinsi Jambi sebesar 167,85.



Agustus 2025

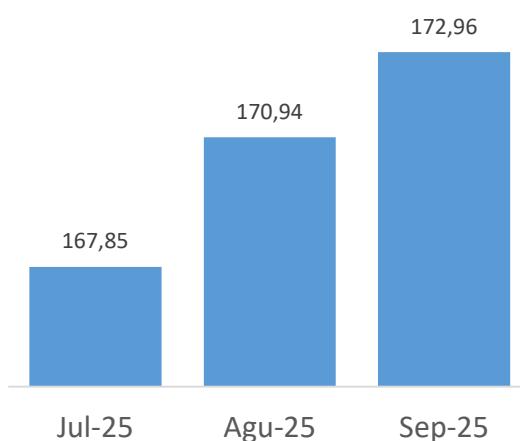
Pada Agustus 2025 NTP Provinsi Jambi sebesar 170,94.

September 2025

Pada September 2025 NTP Provinsi Jambi sebesar 172,96.

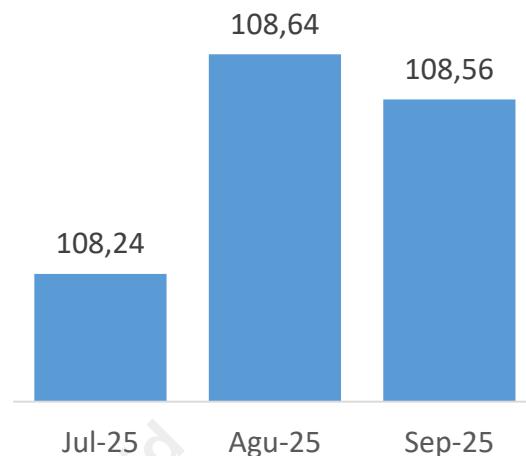
NTP SUBSEKTOR

NTP dapat dirinci menjadi beberapa subsektor sehingga dapat menggambarkan keadaan petani pada subsektor tersebut.



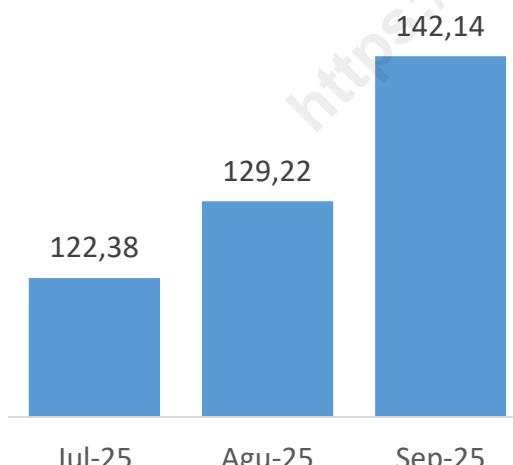
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 18
NTP Gabungan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025



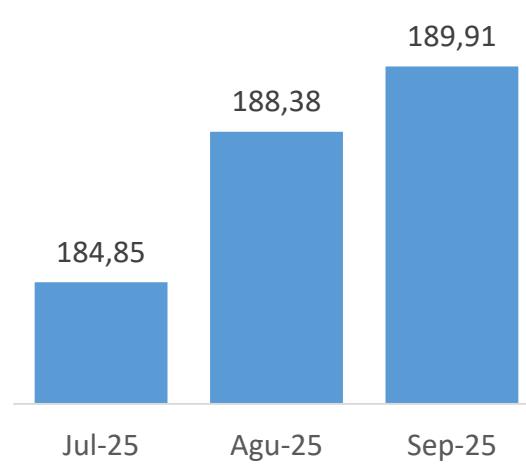
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 19
NTP Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025



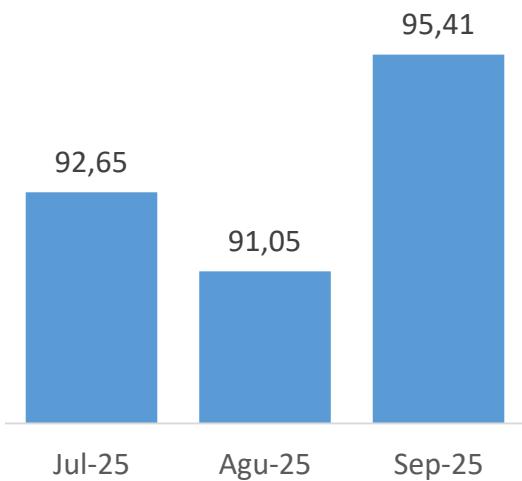
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 20
NTP Hortikultura Provinsi Jambi, Triwulan III-2025



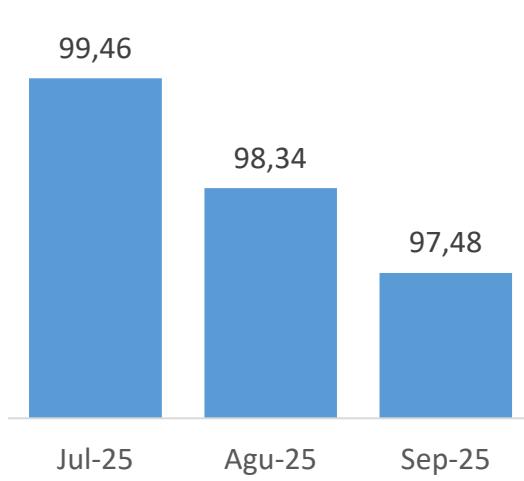
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 21
NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi, Triwulan III-2025



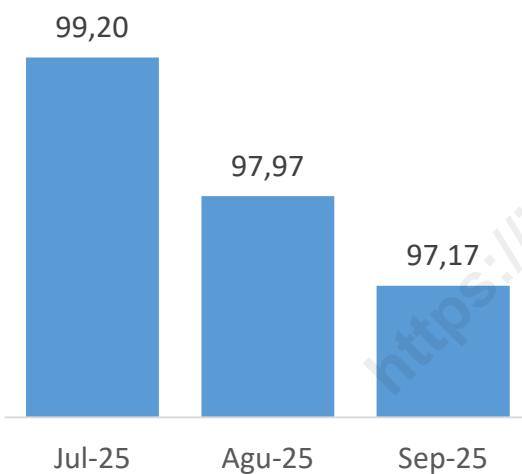
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 22
NTP Peternakan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 23
NTP Perikanan Provinsi Jambi, Triwulan III-2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 24
NTP Perikanan Tangkap Provinsi Jambi, Triwulan III-2025

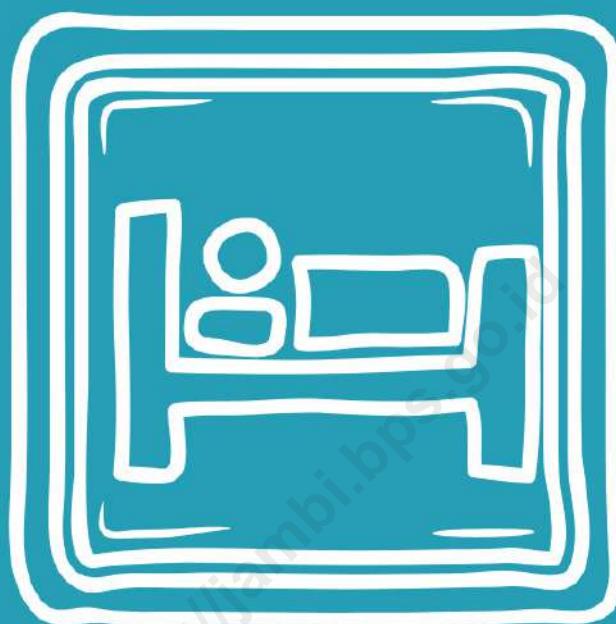


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Agustus–September 2025

Gambar 25
NTP Perikanan Budidaya Provinsi Jambi, Triwulan III-2025

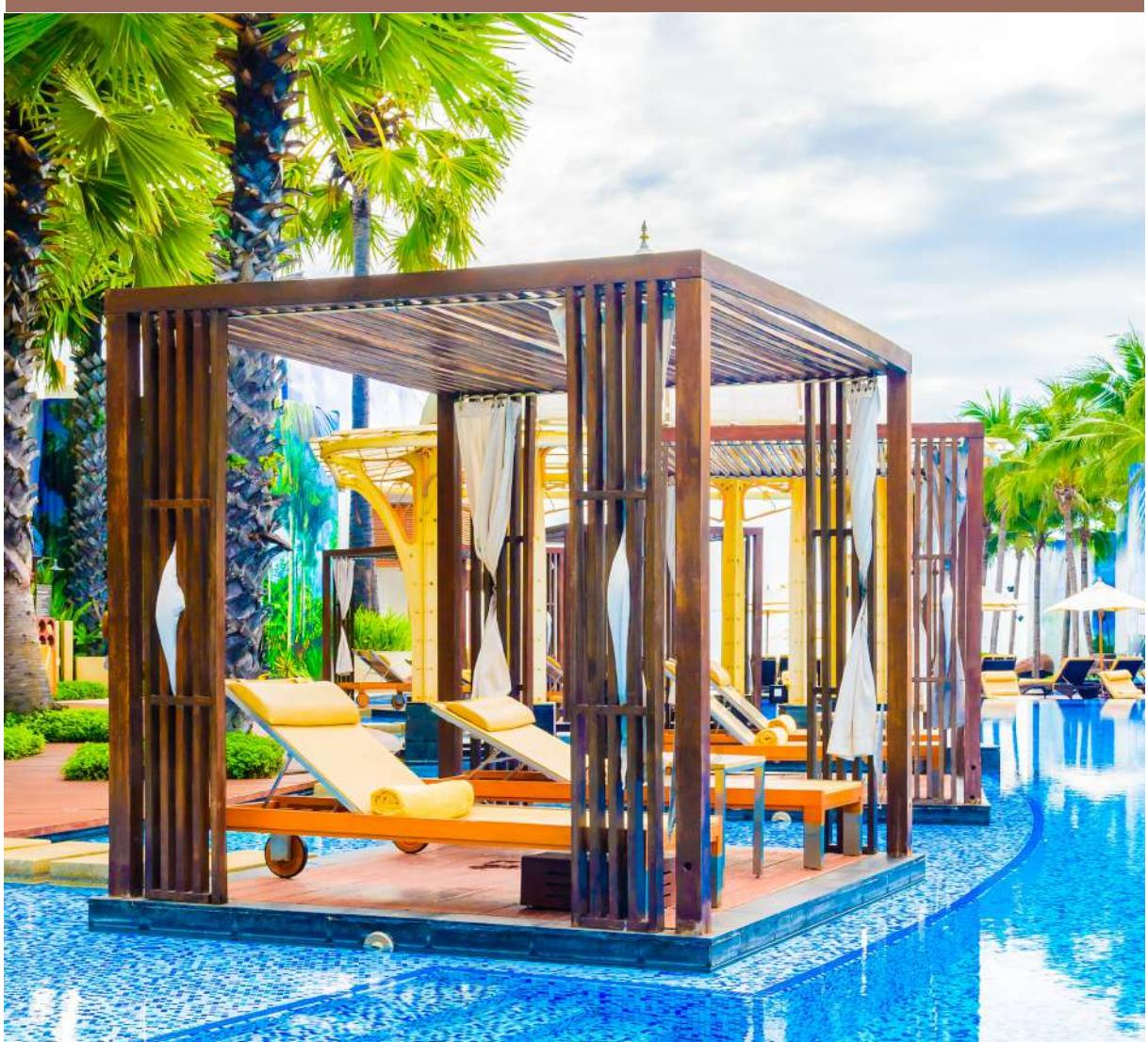
Selama Triwulan III-2025 masih terdapat beberapa subsektor yang memiliki nilai NTP di bawah 100, yaitu subsektor peternakan dan perikanan. Pada triwulan ini, nilai NTP subsektor paling tinggi adalah Tanaman Perkebunan Rakyat pada September 2025 (189,91) dan paling rendah adalah NTP Peternakan pada Agustus 2025 (91,05).

Tingkat Peng hunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.



Tingkat Peng hunian Kamar

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

**JULI
2025**

TPK Provinsi Jambi Juli 2025 sebesar 54,73 persen, terendah sepanjang Triwulan III-2025.

**AGUSTUS
2025**

TPK Provinsi Jambi Agustus 2025 sebesar 51,77 persen, tertinggi kedua sepanjang Triwulan III-2025.

**SEPTEMBER
2025**

TPK Provinsi Jambi September 2025 sebesar 48,54 persen, tertinggi sepanjang Triwulan III-2025.

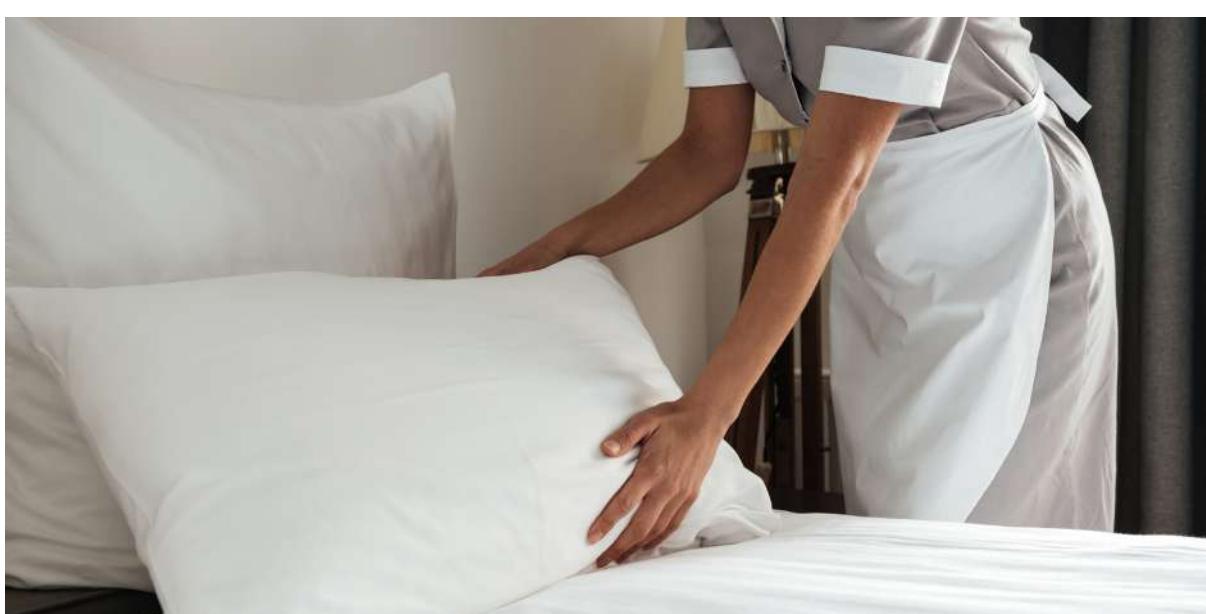


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi

Gambar 26
Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2024 dan 2025

JUMLAH TAMU MENGINAP

Sepanjang Triwulan III-2025 jumlah tamu yang menginap di hotel di Provinsi Jambi sebanyak 156.489, dengan rincian 1.182 tamu mancanegara dan 155.307 tamu nusantara. Rasio tamu mancanegara terhadap tamu nusantara sebesar 0,008 artinya ada 8 orang tamu mancanegara dari setiap 1.000 orang tamu nusantara yang menginap.



Tabel 8

Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu di Provinsi Jambi, Triwulan III-2025

Bulan	Tamu Menginap	Klasifikasi Hotel					Total
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4&5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Total		2.965	11.517	24.493	16.271	55.246	
Juli 2025	Mancanegara	6	27	83	313	429	
	Nusantara	2.959	11.490	24.410	15.958	54.817	
Total		2.703	11.151	22.706	14.941	51.501	
Agustus 2025	Mancanegara	7	18	97	291	413	
	Nusantara	2.696	11.133	22.609	14.650	51.088	
Total		1.708	11.618	22.145	14.271	49.742	
September 2025	Mancanegara	–	11	57	272	340	
	Nusantara	1.708	11.607	22.088	13.999	49.402	

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi

RATA-RATA LAMA MENGINAP

Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu nusantara tertinggi sepanjang Triwulan III-2025 terjadi pada Agustus 2025, yaitu sebesar 1,74. Rata-rata lama menginap cenderung meningkat sepanjang Triwulan III-2025 (Juli 2025 sebesar 1,59; Agustus 2025 sebesar 1,74; dan September 2025 sebesar 1,71). Secara umum pada triwulan ini, rata-rata lama menginap hotel bintang 4 dan 5 lebih tinggi dibandingkan dengan hotel berbintang lainnya.

Tabel 9

Rata-Rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan III-2025

Klasifikasi	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,27	1,34	1,42
Bintang 2	1,39	1,51	1,30
Bintang 3	1,74	1,80	1,76
Bintang 4 dan Bintang 5	1,57	1,91	1,99
Total	1,59	1,74	1,71

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi

Survei Kerangka Sampel Area (KSA) adalah survei berbasis area yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sampel segmen dan bertujuan untuk mengestimasi luasan tanamana padi dengan ekstrapolasi dari sampel ke populasi dalam periode yang relatif pendek (*rapid estimate*).



Luas Panen dan Produksi Padi

Provinsi Jambi s.d. Triwulan III-2025

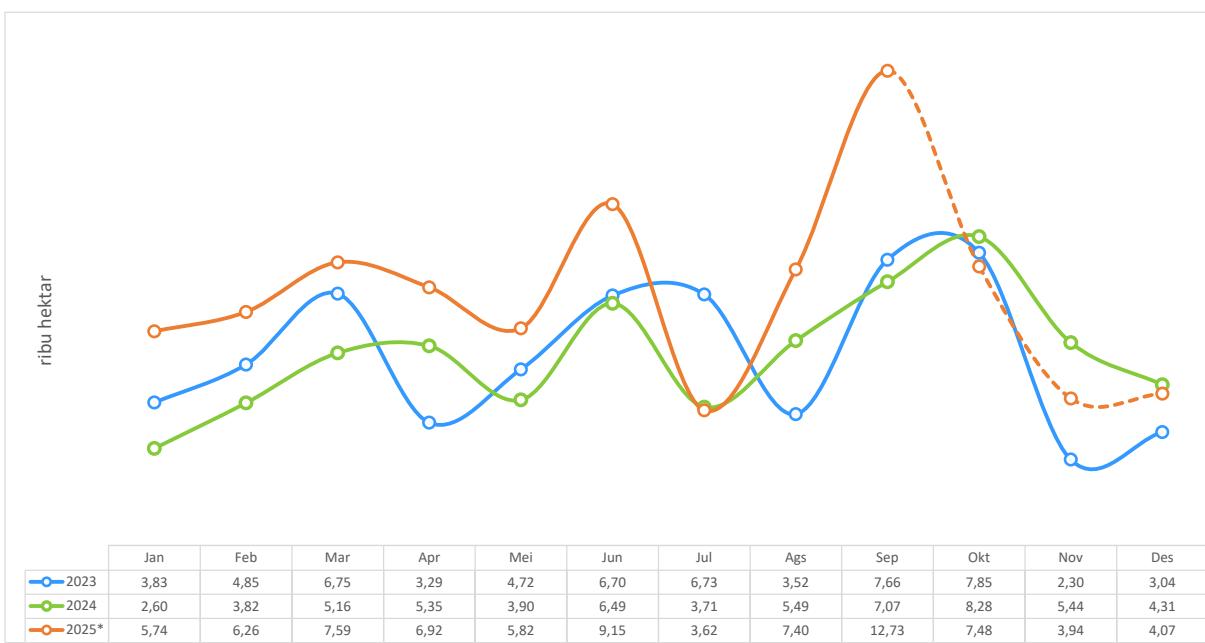


LUAS PANEN PADI

Berdasarkan hasil Survei KSA, puncak panen padi pada 2025 mengalami pergeseran dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu terjadi pada bulan September dengan luas panen mencapai 12,73 ribu hektare. Puncak panen padi pada September 2025 relatif lebih tinggi atau naik sekitar 4,45 ribu hektare (56,68 persen) dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi pada bulan Oktober 2024.

Realisasi panen padi sepanjang Januari–September 2025 sebesar 65,22 ribu hektare, atau mengalami peningkatan sekitar 21,63 ribu hektare (49,61 persen) dibandingkan Januari–September 2024 yang mencapai 43,59 ribu hektare. Sementara itu, potensi luas panen padi pada Oktober–Desember 2025 diperkirakan sekitar 15,49 ribu hektare.

Dengan demikian, total luas panen padi pada 2025 diperkirakan sebesar 80,71 ribu hektare, atau mengalami peningkatan sekitar 19,09 ribu hektare (30,97 persen) dibandingkan luas panen padi pada 2024 yang sebesar 61,63 ribu hektare.



Catatan: *Luas panen Oktober–Desember 2025 adalah angka potensi

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2025

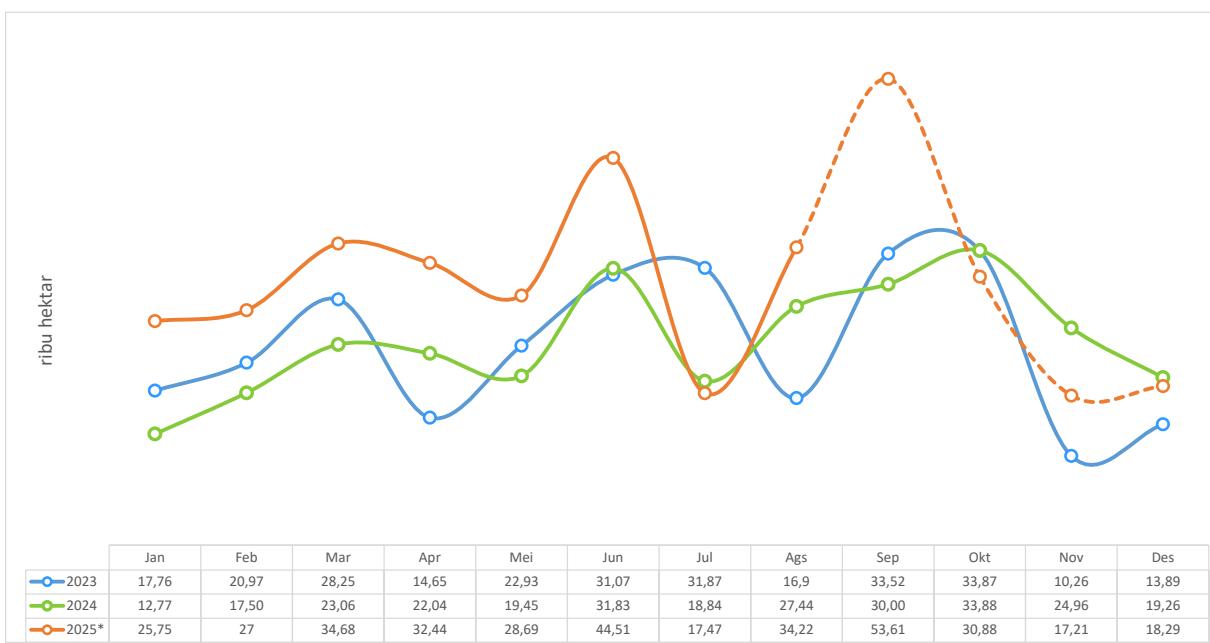
Gambar 27

Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2023–2025

PRODUKSI PADI

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari–September 2025 diperkirakan sebanyak 300,16 ribu ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 97,23 ribu ton GKG (47,92 persen) dibandingkan Januari–September 2024 yang sebanyak 202,92 ribu ton GKG. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2025, potensi produksi padi sepanjang Oktober–Desember 2025 sebanyak 66,38 ribu ton GKG.

Dengan demikian, total produksi padi pada 2025 diperkirakan sebanyak 366,54 ribu ton GKG, mengalami peningkatan sebanyak 85,52 ribu ton GKG (30,43 persen) dibandingkan 2024 yang sebanyak 281,02 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 dan 2024 terjadi pada bulan Oktober, sedangkan pada 2025 terjadi pergeseran puncak produksi padi pada bulan September. Sementara produksi padi terendah pada 2024 terjadi pada bulan Januari, sedangkan pada 2023 dan 2025 terjadi pada bulan November.



Catatan: *Produksi padi September-Desember 2025 adalah angka sementara
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2025

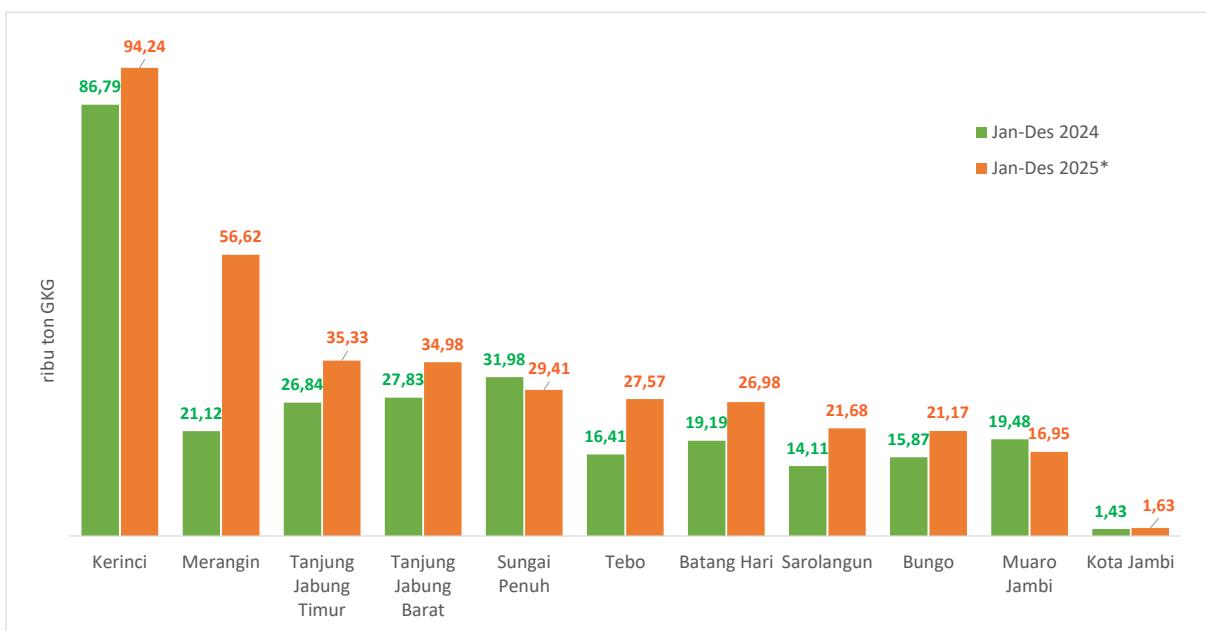
Gambar 28

Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2023–2025

Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2025 adalah Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi (GKG) terendah yaitu Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Bungo.

Penurunan produksi padi yang cukup besar pada 2025 terjadi di dua kabupaten/kota sentra produksi padi seperti Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Muaro Jambi. Disisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami peningkatan produksi padi cukup besar, misalnya Kabupaten Merangin, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.





Catatan: *Angka Sementara

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2025

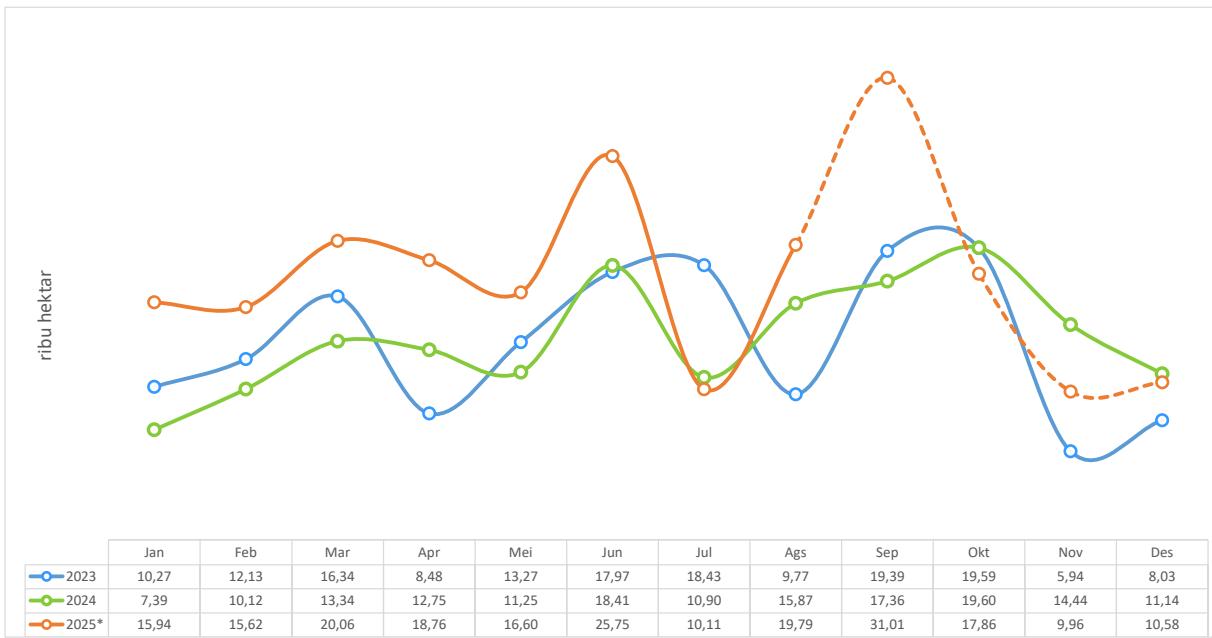
Gambar 29

Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), 2024 dan 2025*



PRODUKSI BERAS

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari–September 2025 diperkirakan setara dengan 173,63 ribu ton beras, atau mengalami kenaikan sebanyak 56,25 ribu ton beras (47,92 persen) dibandingkan Januari–September 2024 yang sebanyak 117,38 ribu ton beras. Sementara itu, potensi produksi beras sepanjang Oktober–Desember 2025 ialah sebanyak 38,40 ribu ton beras.



Catatan: *Angka Sementara

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024

Gambar 30

Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton beras), 2023–2025*

Dengan demikian, total produksi beras sementara pada 2025 diperkirakan sekitar 212,03 ribu ton beras, atau mengalami peningkatan sebanyak 49,47 ribu ton beras (30,43 persen) dibandingkan produksi beras pada 2024 yang sebanyak 162,56 ribu ton beras.

Potensi produksi beras tertinggi pada 2025 terjadi di bulan September, yaitu sebanyak 31,01 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah diperkirakan berpotensi terjadi pada bulan November, yaitu sebanyak 9,96 ribu ton. Kondisi ini sedikit berbeda dengan tahun 2024, dimana produksi beras tertinggi terjadi di bulan Oktober dan produksi beras terendah terjadi pada bulan Januari.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Profil Kemiskinan di Jambi Maret 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/07/25/824/persentase-penduduk-miskin-maret-2025-turun-menjadi-7-19-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jambi, Maret 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/07/25/823/tingkat-ketimpangan-pengeluaran-penduduk-.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi September 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/10/01/802/perkembangan-indeks-harga-konsumen.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi September 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/10/01/804/perkembangan-nilai-tukar-petani.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Jambi September 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/03/806/perkembangan-ekspor-dan-impor.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi September 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/03/809/perkembangan-pariwisata.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/810/keadaan-ketenagakerjaan-.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan III-Tahun 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/811/pertumbuhan-ekonomi.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2025.* <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/816/indeks-pembangunan-manusia--ipm-.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi (Angka Sementara, Hasil KSA Amatan September 2025)*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/818/luas-panen-dan-produksi-padi.html>

https://jambi.bps.go.id



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://jambi.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id